

Peningkatan Keterampilan Berhitung Menggunakan Model PAIKEM Berbantuan Media Visual *Raindrop Counting* Pada Peserta Didik Kelas II SDN 31/VI Rantau Panjang II

Improving Counting Skills Using the PAIKEM Model Assisted by Visual Raindrop Counting Media in Class II Students at SDN 31/VI Rantau Panjang II

Putri Nabila Rizki¹, Puput Wahyu Hidayat², Refril Dani³

Universitas Muhammadiyah Muara Bungo

Corresponding author : putrinabilarizki0211@gmail.com

ABSTRAK

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya keterampilan berhitung matematika peserta didik kelas II SDN 31/VI Rantau Panjang II, Kecamatan Tabir, Kabupaten Merangin, Provinsi Jambi. Alasan peneliti memilih model PAIKEM berbantuan media visual *raindrop counting* dalam pembelajaran matematika dengan materi berhitung adalah diduga dapat meningkatkan keterampilan berhitung peserta didik serta lebih aktif dan kreatif dalam mengikuti pembelajaran matematika dikelas. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam siklus-siklus dan akan dihentikan jika sudah memenuhi indikator keberhasilan. Desain penelitian tindakan kelas ini menggunakan 2 siklus dengan model siklus dari Kurt Lewin yang memiliki 4 tahapan yaitu perencanaan (*planning*), tindakan pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Tempat penelitian di kelas II SDN 31/VI Rantau Panjang II, dengan banyak peserta didik 24 orang. Hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model PAIKEM berbantuan media visual *Raindrop Counting* dapat meningkatkan keterampilan berhitung peserta didik di kelas II SDN 31/VI Rantau Panjang II. Hal ini terlihat dari proses dan hasil keterampilan berhitung peserta didik pada akhir siklus II sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal yaitu 75. Terlihat pada lembar observasi peserta didik pada siklus I yaitu 62,5% dan pada siklus II 87,5%. Pada lembar observasi pendidik juga mengalami peningkatan yaitu pada siklus I 76,5% naik pada siklus II menjadi 93,75%. Pada hasil keterampilan berhitung peserta didik melalui soal tes mengalami peningkatan yaitu pada siklus I 76 dan siklus II 87,5%. Berdasarkan penelitian di kelas II SDN 31/VI Rantau Panjang II dengan menggunakan model pembelajaran PAIKEM berbantuan media *Raindrop Counting* pada materi perkalian maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Penerapan model pembelajaran PAIKEM berbantuan media *Raindrop Counting* ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berhitung pada mata pelajaran matematika. Dari hasil observasi, penerapan model pembelajaran PAIKEM berbantuan media *Raindrop Counting* dapat terlaksana dengan baik. Hal ini dapat dibuktikan dengan meningkatnya perolehan nilai ketika pelaksanaan observasi pendidik dan peserta didik. Terdapat peningkatan keterampilan berhitung peserta didik pada mata pelajaran matematika kelas II SDN 31/VI Rantau Panjang II dengan menggunakan model pembelajaran PAIKEM berbantuan media *Raindrop Counting* yaitu dengan melihat tingkat ketuntasan belajar peserta didik pada setiap siklusnya.

Kata Kunci: Keterampilan, PAIKEM, *Raindrop Counting*

Korespondensi:

Putri Nabila Rizki. Universitas Muhammadiyah Muara Bungo. Komplek *Islamic Center* Jl. Rangkayo Hitam (Simpang Drum). Email: putrinabilarizki0211@gmail.com Mobile: 081368105267

LATAR BELAKANG

Menurut Syaadah dkk. (2022) Pendidikan dibagi menjadi 3 (tiga) yaitu pendidikan formal, pendidikan nonformal dan pendidikan informal. pendidikan formal adalah pendidikan yang dilakukan di sekolah, dimulai dari pendidikan dasar, menengah hingga pendidikan tinggi.

Pendidikan dasar sebagai jenjang pendidikan formal pada sistem pendidikan di Indonesia mempunyai tujuan memberikan keterampilan dasar membaca, menulis, menghitung, pengetahuan dan keterampilan dasar lainnya. Dalam menerapkan keterampilan berhitung di jenjang sekolah dasar pada mata pelajaran matematika, hal ini dikarenakan pembelajaran matematika dianggap sulit dan tidak menyenangkan (Avana dkk., 2021).

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada Senin, 4 Desember 2023 sampai dengan 6 Desember 2023 di kelas II SDN 31/VI Rantau Panjang II desa Rantau Panjang Kecamatan Tabir, Kabupaten Merangin. Bersama wali kelas bernama Ibu Zainab, A.Ma.Pd dalam pembelajaran matematika, terlihat pendidik hanya menggunakan model ceramah dan tidak menggunakan media pembelajaran, pendidik hanya memantau peserta didik dan hanya memberikan perhatian pada butir demi butir soal, sehingga berdampak pada rendahnya keterampilan berhitung peserta didik dalam pembelajaran matematika.

Rendahnya keterampilan berhitung peserta didik dapat dilihat dari tes yang peneliti lakukan di kelas II, terlihat bahwa keterampilan berhitung peserta didik sangat rendah. Tes dilakukan dengan memberikan soal kepada peserta didik kemudian peserta didik menjawab soal yang telah diberikan, soal yang diberikan sebanyak 10 soal.

Penerapan model pembelajaran PAIKEM dan berbantuan media visual *Raindrop Counting* merupakan alternatif yang dapat digunakan dalam rangka peningkatan keterampilan berhitung peserta didik kelas II SDN 31/VI Rantau Panjang II.

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam siklus-siklus dan akan dihentikan jika sudah memenuhi indikator keberhasilan. Desain penelitian tindakan kelas ini menggunakan 2 siklus dengan model siklus dari Kurt Lewin yang memiliki 4 tahapan yaitu perencanaan (*planning*), tindakan pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).

2. Sampel dan Populasi

Penelitian ini dilakukan pada tahun ajaran 2023-2024 mulai bulan Desember 2023 (observasi pendahuluan dan wawancara pendahuluan). Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas II SDN 31/VI Rantau Panjang II Kab. Merangin, Kelas II memiliki sebanyak 24 peserta didik dengan jumlah siswa laki-laki 11 orang dan jumlah siswa perempuan 13 orang.

HASIL PENELITIAN

Data keterampilan berhitung yang diperoleh peserta didik dari hasil tes yang dilaksanakan dalam dua siklus. Data penerapan model pembelajaran PAIKEM (Partisipatif, Aktif, Inofatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan) berbantuan media *Raindrop Counting* selama proses pembelajaran berlangsung didapat dari hasil wawancara dengan wali kelas II Ibu Zainab, A.Ma. Pd serta lembar observasi pendidik dan peserta didik. Tahapan penelitian ini terdiri dari siklus I dan siklus II.

Beberapa data hasil penelitian diperoleh dari wawancara, observasi, tes tulis, dan dokumentasi. Teknik wawancara dilakukan kepada wali kelas II untuk memperoleh gambaran mengenai keterampilan berhitung peserta didik sebelum dan sesudah proses pembelajaran menggunakan model PAIKEM berbantuan media *Raindrop Counting*. Proses pendidik dan peserta didik diperoleh dari observasi yang dilakukan pada saat menerapkan model pembelajaran PAIKEM berbantuan media *Raindrop Counting* dalam proses pembelajaran. Sedangkan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan foto-foto saat pembelajaran berlangsung. Tes yang digunakan untuk mengumpulkan data mengenai peningkatan keterampilan berhitung peserta didik adalah materi perkalian.

PEMBAHASAN

Tahap ini merupakan hasil analisis data yang dilakukan setelah pengumpulan data siklus I dan siklus II. Data tersebut dianalisis untuk mengetahui perkembangan penelitian. Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan selama dua siklus dapat dikatakan mampu meningkatkan keterampilan berhitung peserta didik pada mata pelajaran matematika materi perkalian menggunakan model pembelajaran PAIKEM berbantuan media pembelajaran *Raindrop Counting*.

Pada setiap siklus terdapat beberapa perbedaan. Perbedaan tersebut dilihat dari hasil observasi pendidik dan peserta didik. Pada siklus I observasi pendidik mendapat skor 49 dengan perolehan nilai 76,5. Sedangkan observasi peserta didik mendapat skor 15 dengan perolehan nilai 62,5. Pembelajaran yang dilakukan pada siklus I menunjukkan hasil yang cukup baik tetapi pada saat proses pembelajaran berlangsung masih ada beberapa peserta didik yang kurang memperhatikan pendidik dan berbicara dengan temannya pada saat pembelajaran.

Pada pembelajaran siklus II, observasi pendidik menunjukkan hasil yang lebih baik dari pada siklus I. Jumlah skor observasi pendidik pada siklus II 60 dengan nilai 93,75. Sedangkan observasi peserta didik juga mengalami peningkatan dengan jumlah skor 21 dengan perolehan nilai 87,5. keterampilan berhitung peserta didik mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya nilai rata-rata kelas dan prosentase ketuntasan peserta didik. Adapun peningkatan nilai rata-rata kelas dari 55,5 pada siklus I menjadi 80 pada siklus II. Berikut diagram peningkatan nilai rata-rata kelas peserta didik.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian di kelas II SDN 31/VI Rantau Panjang II dengan menggunakan model pembelajaran PAIKEM berbantuan media *Raindrop Counting* pada materi perkalian maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Penerapan model pembelajaran PAIKEM berbantuan media *Raindrop Counting* ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berhitung pada mata pelajaran matematika. Dari hasil observasi, penerapan model pembelajaran PAIKEM berbantuan media *Raindrop Counting* dapat terlaksana dengan baik. Hal ini dapat dibuktikan dengan meningkatnya perolehan nilai ketika pelaksanaan observasi pendidik dan peserta didik. Perolehan nilai observasi pendidik pada siklus I yaitu 76,5 kemudian dilakukan perbaikan pada kinerja pendidik hasilnya meningkat pada siklus II menjadi 93,75. Hasil nilai observasi peserta didik pada siklus I yaitu 62,5 dan mengalami peningkatan menjadi 87,5 pada siklus II. Terdapat peningkatan keterampilan berhitung peserta didik pada mata pelajaran matematika kelas II SDN 31/VI Rantau

Panjang II dengan menggunakan model pembelajaran PAKEM berbantuan media *Raindrop Counting* yaitu dengan melihat tingkat ketuntasan belajar peserta didik pada setiap siklusnya. Pada kegiatan siklus I mengalami peningkatan dengan prosentase ketuntasan keterampilan berhitung peserta didik sebesar 25% dengan nilai rata-rata kelas 55,5 dan pada siklus II terjadi peningkatan lagi dengan perolehan prosentase ketuntasan keterampilan berhitung peserta didik 87,5% dengan nilai rata-rata kelas 80.

REFERENCES

- Afidah, Khairunisa. Dalam Darni 2021. *Matematika Dasar*. Jakarta: Kharisma Putra Utama.
- Bambang Kaswanti Purwo. Dalam Darni 2021. *Pokok-pokok Pembelajaran Bahasa dan Kurikulum*. Bahasa Indonesia. Jakarta: Depdiknas
- Bell, Frederick H. 2021. *Teaching and learning mathematics (in secondary school)*. IOWA: WnC Brown Comp. Publisher
- Darni. 2021. *Skripsi Keterampilan Berhitung Penjumlahan Menggunakan Media Manik-Manik Warna Siswa Kelas I SD Negeri 223 Kampung Baru Sinjai Borong*. Universitas Bosowa
- Depdiknas. 2019. *Model PAKEM*. Jakarta: Menteri Pendidikan Nasional
- Heruman. 2017. *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*. PT. Remaja Rosda Karya.
- Jais. Ernawati. Dkk. 2018. *Meningkatkan Keterampilan Berhitung Peserta Didik Pada Operasi Hitung Bilangan Bulat Dengan Menggunakan Media Kelereng Warna Untuk Kelas II Sekolah Dasar*. Unidayan Baubau
- Nadhifa Khilyatun. 2019. *Peningkatan Keterampilan Berhitung Melalui Model Pembelajaran Two Stay Two Stray Pada Materi Pecahan Siswa Kelas V MI AL HIDAYAH SURABAYA*. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Nita Ariani. 2021. *Ensiklopedia Matematika*. Bogor. Arya Duta.
- Rusman. 2014. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesional Guru*. Jakarta: Raja Grafindo
- Sri, Anita. 2021. *Media Pengajaran*. Surakarta. UNS Pres
- Sri Subarinah. 2021. *Inovasi Pembelajaran Matematika SD*. Jakarta: Depdiknas.
- Sumatri, Mohammad Syarif. 2015. *Strategi Pembelajaran Teori & Praktik di Tingkat Pendidikan Sekolah Dasar*. Jakarta
- Wahidin, (salema 2015). Ciri-Ciri PAKEM. Uinsu